

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak. Karenanya pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dipermukaan bumi ini, sebab pendidikan merupakan sarana pokok dalam mencapai tujuan hidup dan kehidupan manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Sudirman, dkk (1989:31), bahwa “pendidikan merupakan hal mutlak keberadaannya baik dalam lingkup kehidupan individu, keluarga maupun lingkup komunitas”.

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan penting diantara kebutuhan-kebutuhan lainnya bagi manusia pada umumnya telah difahami oleh masyarakat, pada jaman ilmu dan teknologi berkembang pesat seperti sekarang ini.

Setiap orang dipacu untuk saling meningkatkan kemampuannya dalam segala bidang agar memiliki daya saing didalam perjuangannya mencapai segala kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan ekonominya. Kemungkinan ini dapat dicapai melalui proses pendidikan, sebagaimana yang dikatakan M. Noor Syam, dkk (1988:169), bahwa “pendidikan dapat dipergunakan untuk membantu penduduk dalam meningkatkan taraf hidupnya ke tingkat yang lebih tinggi melalui usaha mereka sendiri”.

Bagi orang tua yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya dimasa datang tidak dapat mengelak dari keharusan untuk menyertakan

anaknya dalam proses pendidikan. Menyekolahkan anak pada jaman sekarang adalah merupakan alternatif jika tidak menghendaki anaknya menjadi manusia yang tersisih dalam persaingan hidup yang semakin ketat.

Keadaan yang demikian barangkali merupakan salah satu faktor yang menyebabkan minat orang tua menjadi besar untuk mengusahakan kelangsungan pendidikan anaknya setinggi mungkin agar pada masa mendatang memiliki peranan dalam hidupnya sebagai anggota masyarakat.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1, ayat 1, bahwa :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (URISPN, 2003:3).

Kenyataannya bahwa pendidikan memerlukan biaya, yang tidak semua orang mampu memenuhinya, adalah persoalan lain yang juga memperberat resiko para orang tua yang menginginkan anaknya tidak terputus kelangsungan pendidikannya.

Bagi orang tua yang berpenghasilan tinggi, barangkali masalah biaya tidak menjadi persoalan. Tetapi sebaliknya bagi orang tua yang penghasilannya tergolong rendah, masalah biaya pendidikan jelas akan merupakan persoalan tersendiri dan boleh jadi mengurangi minatnya untuk mengusahakan kelangsungan pendidikan anaknya kalau tidak malah menjadi terkubur sama sekali.

Disini letaknya dilema bagi orang tua berpenghasilan rendah, disatu pihak ia berminat besar untuk mengusahakan kelangsungan pendidikan anaknya agar tidak terlantar hidupnya dimasa datang, tetapi dipihak lain, biaya pendidikan yang tinggi sulit terjangkau.

Hal yang demikian dialami oleh para buruh pelabuhan dilingkungan wilayah kerja Pelabuhan Laut Cirebon. Tetapi dengan adanya Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Karya Samudera Pelabuhan Cirebon yang merupakan wadah kerja sama para buruh Pelabuhan Cirebon dalam mengatasi persoalan kesejahteraan mereka, agaknya persoalan biaya pendidikan bagi anak-anaknya dapat tertanggulangi melalui pinjaman koperasi.

Dari uraian, penulis temukan suatu masalah yang ingin penulis teliti, yaitu adakah hubungan antara pemanfaatan jasa pinjaman Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Karya Samudera Pelabuhan Cirebon dengan kelangsungan pendidikan formal anak anggota Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan kajian Ekonomi Koperasi

b. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan empirik.

c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional antara adanya kesempatan yang diberikan oleh Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon dengan memanfaatkan jasa pinjaman bagi kelangsungan pendidikan formal anak para anggotanya.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang berhubungan dengan pemanfaatan jasa pinjaman Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon dalam menunjang pendidikan formal anak anggota koperasi.

3. Pertanyaan Penelitian

Dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan jasa pinjaman Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon oleh anggota?
- b. Bagaimana kelangsungan pendidikan formal anak anggota Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon ?
- c. Adakah hubungan antara pemanfaatan jasa pinjaman dengan kelangsungan pendidikan formal anak anggota Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

- a. Pemanfaatan jasa pinjaman Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon oleh anggota

- b. Kelangsungan pendidikan formal anak anggota Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.
- c. Hubungan antara pemanfaatan jasa pinjaman koperasi dengan kelangsungan pendidikan formal anak anggota Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Kewajiban seseorang untuk menuntut ilmu tidak terbatas waktunya dan berlangsung seumur hidup, bahkan Allah memberikan jaminan penghargaan kepada hamba-Nya yang beriman dan berilmu pengetahuan, sebagaimana dinyatakan firman Allah dalam Al-Qur'an, surat 58 Al - Mujaadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "..... niscaya Allah akan meningkatkan orang-orang yang berilmu diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat....."

(Hasbi Ashshiddiqi dkk., 1989:910 - 911).

Pada hakekatnya tanpa bekal ilmu yang memadai seseorang akan kesulitan dalam mencapai tujuan-tujuan hidupnya, baik tujuan hidup jangka pendek (dunia) maupun tujuan hidup jangka panjang (akhirat).

Demikian pentingnya arti pemilikan ilmu bagi seseorang, sehingga menuntut ilmu bagi seorang muslim adalah merupakan kewajiban yang tidak mengenal batas usia.

Terhentinya seseorang dari kegiatan mencari ilmu bukan saja tidak dikehendaki oleh ajaran Islam, tetapi bahkan akan merugikan diri orang tersebut. Lebih penting lagi bagi seseorang yang masih tergolong anak-anak usia sekolah, bagi mereka sekolah adalah merupakan kegiatan yang sama sekali tidak boleh ditinggalkan apalagi sampai terhenti.

Terlantarnya pendidikan anak-anak jelas akan menghambat proses pendewasaannya yang berakibat kurangnya kemampuan anak tersebut dalam memperjuangkan hidupnya dimasa datang. Bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa, hal demikian akan sangat membahayakan bagi bangsa itu sendiri, karena pada dasarnya anak-anak adalah generasi penerus bangsa.

Meskipun demikian, modal kemampuan saja untuk terus mengikuti jenjang pendidikan tidaklah cukup tanpa didukung dana yang memadai, sebab faktor dana adalah salah satu pendukung penting berlangsungnya proses pendidikan.

Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Karya Samudera Pelabuhan Cirebon yang merupakan wadah kerja sama para buruh Pelabuhan Cirebon dalam mengatasi persoalan kesejahteraan mereka, agaknya persoalan biaya pendidikan bagi anak-anaknya dapat tertanggulangi melalui pinjaman koperasi, sebagaimana yang dikatakan Rivai Wirasasmita, dkk (1999:1), "koperasi merupakan lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab

koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya”.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Sumber Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diambil dari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Data empirik, yaitu data yang diperoleh dari lapangan, yaitu di Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon

2. Menentukan Populasi dan Sampel

a. Populasi

"Populasi adalah sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda ataupun peristiwa-peristiwa". (Winarno Surakhmad, 1990:93).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon berjumlah 500 orang.

b. Sampel

"Sampel adalah contoh, monster, representan atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya". (Kartini Kartono, 1996:129).

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1987:150) lebih menegaskan lagi bahwa sampel adalah “derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dari

populasi. Makin seragam populasi itu, makin kecil sampel yang dapat diambil”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 10%, berarti 50 orang anggota Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.

Sedangkan teknik samplingnya menggunakan random sampling, yang menurut Sutrisno Hadi (1987:75) bahwa dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

"Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikhis dengan jalan pengamatan dan pencatatan". (Kartini Kartono, 1996:157).

Teknik yang penulis gunakan adalah observasi langsung, sebagaimana dikemukakan Mohamad Ali (1985:91) "Pengamatan langsung (*Direct Observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti”.

Observasi langsung ini penulis lakukan untuk memperoleh data yang meliputi kondisi obyektif Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.

b. Wawancara

"Interview atau wawancara ialah percakapan dengan bertatap muka dengan tujuan memperoleh informasi faktual". (Kartini Kartono, 1996:187)

wawancara ini dimaksudkan untuk mengadakan pembicaraan secara langsung terhadap ketua koperasi dan pengurus Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.

c. Angket

"Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". (Suharsimi Arikunto, 1991:124).

Kartini Kartono (1996:217), lebih menegaskan lagi bahwa "Angket atau kuesioner ialah penyelidikan dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek". (Kartini Kartono, 1996:217).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tipe pilihan dengan tiga alternatif jawaban, dengan angket ini diharapkan terkumpul data mengenai minat pemanfaatan jasa pinjaman oleh anggota koperasi dan kelangsungan pendidikan formal anak pada anggota di Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nurlena, dkk (1983:17) yaitu "surat-surat penting yang disimpan dengan baik dan setiap saat dapat digunakan sebagai bahan bukti".

Jadi yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kumpulan surat-surat penting, kumpulan dokumen.

Dokumentasi ini penulis lakukan untuk memperoleh data dari catatan masa lalu dan masa sekarang, yang meliputi kondisi obyektif Koperasi TKBM Karya Samudera Pelabuhan Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu untuk data bersifat kualitatif penulis menggunakan pendekatan prosentase dan untuk data bersifat kuantitatif penulis menggunakan pendekatan statistik Product Moment.

Untuk skala pendekatan prosentase, penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto (1991:196), yaitu “Baik (76 – 100%), Cukup (56 – 75%), Kurang Baik (40 – 55%), Tidak Baik (kurang dari 40%)”.

Rumus menentukan prosentasenya, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah yang mengisi

N = Jumlah sampel

100 = bilangan tetap

Adapun untuk rumus statistik Product Moment penulis mengikuti pendapat Anas Sudijono (1999:193) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number of cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skors X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skors Y

Untuk interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r, penulis mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto (1991:209), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Interprestasi Nilai r

BESARNYA NILAI r	INTERPRESTASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah